

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU (KERTAS OLAHAN) PADA PT.ADIKARYA SRIWIJAYA  
PERDANA**

**SKRIPSI**



**Nama : Merry Yanti Army  
NIM : 22 2010 065**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BAHAN  
BAKU (KERTAS OLAHAN) PADA PT.ADIKARYA SRIWIJAYA  
PERDANA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Merry Yanti Army  
NIM : 22 2010 065**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Merry Yanti Army  
Nim : 22 2010 065  
Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang , April 2015

Penulis



Merry Yanti Army

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Bahan Baku (Kertas Olahan) Pada PT.Adikarya Sriwijaya Perdana  
**Nama** : Merry Yanti Army  
**Nim** : 22 2010 065  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Mata Kuliah Pokok** : Teori Akuntansi

**Diterima dan Disahkan**  
Pada tanggal, 1 September 2015

**Pembimbing**



**(Betri, S.E, M.Si., Ak. CA)**  
**NIDN/NBM : 0269101502/944806**

**Mengetahui**  
**Dekan**  
**u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



  
**(Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si)**  
**NIDN/NBM : 0228115802/1021961**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan tetapi jadikan penyesalan sebagai senjata untuk masa depan yang lebih baik.*
- ❖ *Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat. Tidak akan ada yang menggantikan kerja keras.*
- ❖ *Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.*

*Sembah sujudku pada Allah SWT*

*Kupersembahkan Kepada:*

- ❖ *Kedua orang tuaku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doa serta semangat setiap hari*
- ❖ *Saudaraku tercinta yang memberikan semangat*
- ❖ *Bapak Betri Sirajuddin S.E.AK.M.Si, CA selaku Pembimbing, Terima kasih atas bimbingannya selama ini*
- ❖ *Sahabat-sahabat terbaikku*  
*Yurry, Ajeng, Septy, feny, deby*
- ❖ *Almamaterku*



## PRAKATA

*Assalamu,alaikum wr,wb.*

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa berkat taufik dan hidayah serta karunia dan perkenaan-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Bahan Baku (kertas olahan) Pada PT.Adikarya Sriwijaya Perdana OKI” dalam rangka memenuhi salah satu syarat bagi setiap Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang serta tak lupa penulis panjatkan shalawat teriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan untuk Ayahanda (A.Farhan, SH) dan Ibunda (Rusleny) yang sangat kusayangi dan kubanggakan, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, tiada kata paling indah selain doa yang bisa kuberikan untukmu “*wahai Tuhanku kasihilah dan sayangilah mereka sebagaimana mereka telah mengasihiku dan menyayangiku sewaktu aku kecil*”. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kakak ku (A.Teddy K.N) dan (A.Adiguna) karena tanpa semangat dan doa dari kalian maka semua ini tak mungkin ku dapat.lan.

Penulis menyadari sekalipun telah mencurahkan segala usaha dan kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi kata-katanya, referensinya dan lain sebagainya. Meski demikian, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan penulis selama ini menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E,M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs,Fauzi Ridwan M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. IbuRosalina Ghazali, S.E, Ak, M.Si, selaku ketua program Studi Akuntansi dan Ibu Welly, S.E, M.Si, selaku staf Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Betri Sirajuddin S.E.AK,M.Si, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu DR,Sa'adah Siddik S.E, Ak, M.Si, selaku pembimbing akademik.
6. Seluruh Staff dan Karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Bapak. A.Adi guna, SE selaku Direktur Utama PT Adikarya Sriwijaya Perdana Sumatra Selatan, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melekukan riset dan memberikan data dalm penelitian ini.
8. Ayahku, Ahmad Farhan, SH dan Ibuku Rusleny serta kakak-kakakku A.Teddy kesumanegara, SE dan A.Adi guna, SE yang telah memberikan do'a, materi, dan semangat untuk keberhasilan penulis.
9. Sahabat seperjuangan septy, feny, deby Dan pacarku tersayang yurry mavito.

Akhirnya, penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas. Akhir kata,penulis berharapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis dimasa-masa yang akan datang.

*Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Palembang,                      Agustus 2014



**Peneliti**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRAC IN ENGLISH</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
	A. Penelitian Sebelumnya.....	9
	B. Landasan Teori.....	12
	1. Pengertian persediaan .....	12
	2. Jenis-jenis Persediaan .....	12
	3. Perlakuan Akuntansi dan Pengukuran persediaan.....	14
	4. Sistem Pencatatan metode dan Penilaian Persediaan.....	15
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
	A. Jenis Penelitian.....	24
	B. Lokasi Penelitian.....	25
	C. Operasionalisasi Variabel .....	25
	D. Data yang Diperlukan .....	26
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
	F. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	27
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
	A. Hasil Penelitian.....	28
	B. Pembahasan.....	32
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
	A. Simpulan .....	58
	B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA..... 62**

**LAMPIRAN..... 63**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Operasional Variabel .....	25
------------	----------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 3 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 4 : Sertifikat KKN
- Lampiran 5 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Lampiran Lembaran Pengesahan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

Merry Yanti Army/222010065/2014/Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Bahan Baku (Kertas Olahan) Pada PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah perlakuan akuntansi atas persediaan bahan baku (kertas olahan) pada PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan bahan baku (kertas olahan) pada PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI. Manfaat dalam penelitian ini bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan keilmuan mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan, bagi PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam pengelolaan persediaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan bagi almamater diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penulis skripsi ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI melakukan pencatatan dengan menggunakan system periodic atau fisik, setiap adanya penambahan persediaan maupun pengurangan persediaan tidak perlu dibukukan ke persediaan, langsung saja dicatat berdasarkan pemakaian dan pengeluaran sehingga pencatatan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

**Kata Kunci :** Perlakuan akuntansi

## **ABSTRACT**

*Merry Yanti Army /222010065/2014/ Analysis of Accounting Treatment Over Raw Material Inventory (Paper Prepared) at PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI.*

*The formulation of the problem in this research is how the accounting treatment for inventories of raw materials (paper processing) at PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI. The purpose of this study was to determine the accounting treatment of inventories of raw materials (paper processing) at PT. Adikarya Sriwijaya Perdana. The benefits in this study for the writer is to add depth of know ledge regarding the accounting treatment for inventories, for PT. Adikarya Sriwijaya Perdana is expected outcome of this study can be used as useful information for the company in the management of inventory resulting in reliable financial statements, and the alma mater expected to be used as reference material for students to study further.*

*This research is a descriptive study. The data used primary data. Data collection techniques in this paper the authors using interviews and documentation. The analytical method used is a method of qualitative and quantitative methods.*

*The analysis showed that PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI perform recording by using periodic or physical system, each of the addition or subtraction of inventory does not need to be accounted for, just recorded based on usage and expenditure so that the recording is not in accordance with financial accounting standars.*

**Keywords :** *Accounting treatment*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dalam menjalankan usahanya di bagi menjadi tiga jenis yaitu, perusahaan jasa, dagang, manufaktur harus memperhatikan kualitas produksi yang akan dipasarkan, maka pimpinan perusahaan harus memperhatikan persediaan bahan baku akan menjadi barang setengah jadi. Produksi harus diprioritaskan agar harga produk tersebut dapat bersaing pada perusahaan lain dalam bidang yang sama.

Persediaan adalah suatu jenis aktiva atau barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau badan usaha tertentu, yang akan dijual kembali atau akan dikonsumsi dalam operasi normal perusahaan. (F.X. Sudarsono, 2009:106). Bahan baku merupakan bahan langsung, yaitu bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk jadi. Bahan baku adalah bahan utama atau bahan pokok dan merupakan komponen utama dari suatu produk. Dalam upaya meningkatkan kegiatan operasional, untuk menghasilkan produk yang dapat melaksanakan proses produksi memerlukan persediaan bahan baku yang cukup, persediaan bahan baku menunjang proses produksi dalam menjaga kualitas hasil produk.

Persediaan yang berlebihan akan membawa konsekuensi naiknya biaya pemeliharaan dan pengadaan bahan baku, karena dalam persediaan

terkandung berbagai unsur biaya seperti harga bahan baku, biaya gudang, biaya asuransi dan lain-lain. Dengan demikian, pengendalian persediaan diharapkan, agar dapat menjaga jangan sampai terjadi kehabisan persediaan bahan yang mengakibatkan timbulnya biaya kekurangan bahan. Persediaan yang dijual dan nilai persediaan yang belum terjual merupakan unsur penting yang memiliki fungsi ganda yakni, dalam mengukur laba rugi perusahaan dan untuk menentukan posisi keuangan dalam periode tertentu. Didalam perusahaan diharapkan adanya pengawasan yang memadai terhadap persediaan karena persediaan tersebut seringkali dijadikan objek manipulasi dan pencurian.

Perusahaan wajib mengikuti standar akuntansi keuangan yaitu tepatnya pernyataan IAI (PSAK) No.14 (2011) dimana membahas tentang akuntansi persediaan yang merupakan pedoman atas perlakuan akuntansi persediaan dan membuat tentang standar pencatatan dan penilaian serta pelaporan atas persediaan. PSAK No.14 (2011), diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas dan seiring berkembangnya teknologi. *Job order* adalah perintah yang diterima oleh organisasi dari pelanggan atau klien, atau perintah dibuat secara internal dalam organisasi. Sebuah perintah kerja mungkin untuk produk atau jasa.

PT.Adikarya Sriwijaya melakukan pencatatan dengan menggunakan system periodic atau fisik. yakni melakukan perhitungan, pengukuran, atau penimbangan barang pada akhir periode akuntansi untuk

menetapkan kuantitas yang ada. system ini digunakan perusahaan untuk mengetahui jumlah persediaan kertas yang ada didalam tiap tahunnya atau sesuai dengan permintaan konsumen. perhitungan persediaan dilakukan dalam sebulan sekali, yaitu menjumlahkan semua transaksi dari persediaan dalam tiap bulannya. sehingga didapatkanlah jumlah persediaan dari seluruh dalam tiap bulannya. Adapun jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian kertas :

Persediaan bahan baku	Rp. 11.562.997.556
Kas	Rp. 11.562.997.556
Jurnal pada saat penjualan	
Kas/piutang	Rp. 37.158.965
Persediaan B.baku	Rp. 37.158.965

Penilaian persediaan digunakan untuk proses perbandingan antara pendapatan dan biaya. proses perbandingan ini dilakukan dalam menentukan besarnya biaya dari barang yang tersedia untuk dijual, untuk kemudian dikurangi dengan pendapatan pada periode berjalan, sehingga dari proses perbandingan ini akan diperoleh besarnya laba perusahaan.

Dengan cara menghitung jumlah persediaan kertas yang ada digudang. setiap adanya penambahan persediaan maupun pengurangan persediaan tidak perlu dibukukan ke perkiraan persediaan langsung saja dicatat berdasarkan pemakaian dan pengeluaran sehingga pencatatan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Dalam

penilaian persediaan menggunakan system masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO) yakni harga yang dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya sehingga persediaan dinyatakan berdasarkan biaya terbaru.

PT.Adikarya Sriwijaya Perdana memiliki 2 jenis persediaan yaitu bahan baku pemeliharaan (mentah) dan bahan baku pekerjaan dalam pelaksanaan (barang setengah jadi). Untuk penerimaan bahan baku atau persediaan berasal dari pengadaan setempat, pengadaan pusat, dan pengiriman dari administrasi lainnya. Bahan baku yang diterima berdasarkan harga perolehannya yang dapat dilihat dari kontrak atau SPK (Surat Perjanjian Kerja) atau faktur untuk bersumber dari pengadaan dan nota masuk. Pada saat pemakaian menggunakan metode harga rata-rata tertimbang untuk bahan baku pemeliharaan dan metode FIFO untuk bahan baku pekerjaan dalam pelaksanaan. Pengiriman bahan baku ke unit administrasi lain dinilai dengan cara yang sama seperti penilaian pada saat pemakaian bahan baku. Pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan perlakuan akuntansi atas persediaan mulai dari penerimaan, pemakaian, dan pengiriman telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tetapi pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan belum optimal.

PT.Adikarya Sriwijaya Perdana adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang industri pengolahan kertas. Bahan baku tersebut didapatkan dari petani-petani dari berbagai daerah yang ada di Sumatera

Selatan. Bahan baku seperti kayu akan di olah menjadi bubur/*pulp*, dan di olah lagi menjadi kertas.

Bahan baku dibeli di tempat dan di timbang, kemudian di catat. Bahan baku kayu gelondongan tersebut di tempatkan pada suatu tempat area yang terbuka dan luas berbentuk lapangan. Bahan baku akan di olah tetapi tidak adanya system pencatatan, proses pencatatan akan dilakukan pada saat akan menyusun laporan keuangan pada akhir periode, dengan menggunakan system pencatatan FIFO (masuk pertama-keluar pertama).

Hasil wawancara yang ditujukan kepada pimpinan produksi dan pengiriman dalam melaksanakan kegiatannya, PT.Adikarya Sriwijaya Perdana OKI mengalami permasalahan terhadap persediaan dalam produksi, karena disebabkan masalah kebijakan perusahaan terhadap sedikitnya pemakaian teknologi baru. Misalnya pada bagian produksi yang menggunakan teknologi yang kurang maksimal dan sering terjadi kerusakan, sehingga sering kali menyebabkan terlambatnya pemesanan barang.

**Tabel I**  
**Daftar Persediaan PT. Adikarya sriwijaya Perdana OKI**

No	Tahun	Persediaan bahan baku dalam satuan ton		Persediaan barang jadi dalam satuan ton		Persentase bahan baku yang terolah
		RKAP	REAL	RKAP	REAL	
1	2011	7200	7200	6264	6120	85%
2	2012	7250	7250	6307	5945	82%
3	2013	7500	7500	6525	5850	78%

Sumber : PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI.

Hal ini menyebabkan kurangnya persediaan bahan baku dapat mengalami gangguan proses produksi sehingga dapat menimbulkan kesan kurang baik kepada perusahaan sehingga akan mengakibatkan langganan berpindah ke produsen lain atau perusahaan lain. Hal ini tentu saja akan menimbulkan permasalahan pada saat menentukan bahan baku kertas pembelian terhadap suatu persediaan dapat dilakukan, karena pihak perusahaan setiap kali merencanakan pembelian persediaan harus melihat secara fisik jumlah persediaan yang tersisa.

PT.Adikarya Sriwijaya Perdana merupakan jenis perusahaan manufaktur dalam pelaksanaan kegiatannya. Sistem pencatatan yang digunakan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan system pencatatan secara fisik, dimana pencatatan barang yang masuk atau keluar tidak dilakukan pada saat terjadinya transaksi tetapi dilakukan pencatatan pada akhir bulan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti order penjualan dan order pembelian.

PT.Adikarya Sriwijaya Perdana memiliki persediaan bahan baku yang akan di proses menjadi produk bahan jadi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Bahan Baku (Kertas Olahan) Pada PT.Adikarya Sriwijaya Perdana OKI.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan dari observasi pada PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI dapat dirumuskan permasalahannya adalah Bagaimanakah perlakuan akuntansi atas persediaan bahan baku (kertas olahan) pada PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan bahan baku (kertas olahan) pada PT. Adikarya Sriwijaya Perdana OKI.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan keilmuan mengenai perlakuan akuntansi atas persediaan.

### 2. Bagi PT. Adikarya Sriwijaya Perdana

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam pengelolaan persediaan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan.

### 3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian sebelumnya**

Penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Atas Persediaan Bahan Baku (Kertas Olahan) Pada PT. Pulp Sejahtera Padang oleh Mirna UP (2010), penelitian yang dilakukannya dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan bahan baku kertas olahan. Analisis perlakuan akuntansi atas persediaan terhadap laporan keuangan pada PT. PIn tanjung, bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan terhadap laporan keuangan, (Serina, 2013).

Perbandingan penelitian ini dengan sebelumnya dapat dilakukan dengan melihat persamaan dan perbedaan keduanya. Dilihat dari persamaannya penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti perlakuan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yang menjadi objek penelitian adalah PT. Pulp Sejahtera Padang, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. Adikarya Sriwijaya Perdana Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan penulis belum menemukan penelitian mengenai perlakuan akuntansi dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Persediaan**

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup tersedia di gudang juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi/ pelayanan kepada konsumen perusahaan dari menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Keterlambatan jadwal pemenuhan produk yang dipesan konsumen dapat merugikan perusahaan dalam hal ini *image* yang kurang baik.

Agar lebih mengerti maksud persediaan, maka penulis akan mengemukakan beberapa pendapat mengenai pengertian persediaan. Sentono (2009 : 67).

- a. Persediaan adalah kekayaan lancar yang terdapat dalam perusahaan dalam bentuk persediaan bahan mentah (bahan baku / material), barang setengah jadi dan barang dalam proses.

- b. Persediaan adalah bagian utama dari modal kerja, merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan.
- c. pengertian persediaan adalah barang barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- d. Persediaan dapat diartikan sebagai sumber daya yang belum digunakan, persediaan mempunyai nilai ekonomis di masa yang akan datang pada saat aktif

Persediaan dalam penelitian ini adalah suatu bagian dari kekayaan perusahaan yang digunakan dalam rangkaian proses produksi untuk diolah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi, dalam hal ini dapat berupa barang maupun jasa.

Persediaan merupakan bagian dari aktiva atau harta perusahaan, mulai persediaan akan mempengaruhi laba pada Laporan laba rugi dan aktiva pada perusahaan. Persediaan barang merupakan asset yang sangat penting bagi manajemen dan akuntansi, baik dalam jumlah maupun perannya dalam kegiatan perusahaan.

Dalam beberapa literatur dapat ditemukan pengertian persediaan yang dikemukakan oleh beberapa ahli, meskipun konteksnya berbeda tetapi pada prinsipnya pendapat mereka sama yang menyatakan bahwa persediaan tersebut untuk dijual kembali dalam operasi normal suatu perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK melalui PSAK no 14 (2011) memberikan definisi persediaan yaitu persediaan adalah aset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biaya
- b. Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau
- c. Dalam bentuk bahan dan perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa jenis-jenis persediaan bagi suatu perusahaan berbeda-beda, tergantung dari jenis usaha perusahaan yang bersangkutan. Selain itu persediaan adalah aktiva lancar yang di miliki oleh perusahaan yang di jadikan objek usaha pokok perusahaan.

Sesuai dengan definisi tersebut di atas, maka setiap hasil produksi mempunyai kegunaan tertentu dan dibutuhkan faktor-faktor produksi yang mendukung kelancaran produksi. Secara umum dikatakan bahwa biaya sistem persediaan adalah semua pengeluaran dan kerugian yang timbul sebagai akibat adanya persediaan.

Mengatakan bahwa pada perusahaar dagang hanya ada satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagangan. Sedangkan pada perusahaan industri (Eni jamila dan Dewi, 2009: 79), persediaan ada 3 jenis yaitu:

- a. Persediaan barang mentah
- b. Persediaan barang dalam proses
- c. Persediaan barang jadi

Jadi secara umum persediaan dapat di artikan sebagai sejumlah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat berupa sejumlah bahan baku, part yang disediakan untuk diolah kedalam urutan rangkaian proses produksi dan jumlah barang yang terdapat dalam masing-masing proses yang masih memerlukan proses pengolahan lebih lanjut pengerjaan dalam kegiatan pengerjaan bahan tersebut atau sejumlah barang jadi yang disiapkan untuk memenuhi permintaan langganan setiap waktu.

Persediaan dapat juga mengurangi tingkat ketergantungan perusahaan terhadap supplier dan konsumen, maksudnya bahwa pabrik dapat berproduksi terus sesuai dengan skedul yang telah ditetapkan terlebih dahulu tanpa menunggu lagi bahan-bahan yang di perlukan dari supplier karena adanya persediaan atau dengan kata lain produksi tidak perlu dilakukan khusus buat konsumsi ataupun sebaliknya tidak perlu konsumsi didesak supaya sesuai dengan kepentingan produksi.

## **2. Jenis-Jenis Persediaan**

Membedakan jenis-jenis persediaan menurut Antoni (2010:170) fungsinya menjadi 3 (tiga) yang terdiri atas :

a. *Batch Stock atau Lot Size inventory* adalah persediaan yang diadakan karena membeli atau membuat bahan-bahan/barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan pada saat itu. Jadi dalam hal ini pembelian atau pembuatan dilakukan untuk jumlah besar, sedangkan penggunaan atau pengeluaran dalam jumlah kecil. Terjadinya persediaan karena pengadaan barang/bahan yang dilakukan lebih banyak dari yang dibutuhkan. Keuntungan yang diperoleh dari adanya *batch stock* atau *lot size inventory* ini antara lain :

- 1) Memperoleh potongan harga pada harga pembelian.
- 2) Memperoleh efisiensi produksi karena adanya operasi atau proses produksi yang lebih lama.
- 3) Adanya penghematan didalam biaya angkutan.

b. *Fluctuation Stock* adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan. Dalam hal ini perusahaan mengadakan persediaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen, apabila tingkat permintaan menunjukkan keadaan yang tidak beraturan atau tidak tetap dan fluktuasi permintaan tidak dapat diramalkan lebih dahulu. Jadi apabila terdapat fluktuasi permintaan yang sangat besar, maka persediaan ini (*fluctuation stock*) dibutuhkan sangat besar pula untuk menjaga kemungkinan naik turunnya permintaan tersebut.

c. *Anticipation Stock* adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun untuk menghadapi penggunaan atau permintaan yang meningkat. Disamping itu, *Anticipation Stock* dimaksudkan pula untuk menjaga kemungkinan sukarnya diperoleh bahan-bahan sehingga tidak mengganggu jalannya produksi atau menghindari kemacetan produksi.

### **3. Perlakuan Akuntansi Persediaan dan Pengukuran Persediaan**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK melalui PSAK no 14 (2011) Persediaan diakui sebagai beban pada saat pendapatan terkait diakui, persediaan pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya/nilai realisasi neto mana yang lebih rendah, mulai dari persediaan dicatat sebesar harga perolehan meliputi semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aktiva. Kemudian persediaan di nilai sebesar nilai bukunya sampai dengan informasi tentang jumlah tercatat yang disajikan dalam berbagai klasifikasi persediaan dan tingkat perubahannya masing-masing berguna bagi pemakai laporan keuangan. Klasifikasi persediaan yang biasa digunakan adalah barang dagangan, perlengkapan produksi, bahan, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan entitas pemberi jasa biasanya disebut pekerjaan dalam proses.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK melalui PSAK no 14 (2001: 2) persediaan di akui pada saat :

- a. Potensi manfaat ekonomi masa depan di peroleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat di ukur dengan andal.
- b. Diterima atau hak kepemilikannya dan / atau penguasaannya berpindah

Berdasarkan pada jenis organisasi yang terdapat di Negara kita, perlakuan terhadap persediaan dapat di bedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a. Pengecer, dimana bentuk persediaannya mudah di jual dan di gunakan tanpa melakukan proses transpormasi atau konversi terlebih dahulu. Sistem penyediaannya maupun pemenuhan kebutuhan secara fisik langsung di peroleh dari pedagang besar atau langsung dari pabrik.
- b. Pedagang besar atau (distributor / agen ), biasanya persediaan yang dimiliki oleh organisasi jenis ini dalam bentuk alat-alat kantor maupun barang jadi.
- c. Pabrik, di mana, persediaan di beli untuk kemudian memprosesnya menjadi barang jadi siap jual. Persediaan pada pabrik/perusahaan manufaktur terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Biasanya untuk mempermudah kelancaran proses produksi,persediaan-persediaan tersebut di simpan dalam tempat yang terpisah.

#### 4. Sistem Pencatatan dan Metode Penilaian Persediaan

##### a. Sistem Pencatatan Persediaan

Warren Reeve Fess (2009: 462) ada dua sistem pencatatan persediaan dalam akuntansi yang utama untuk diketahui yaitu :

###### 1) Sistem pencatatan periodik / fisik

Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan (*stock of name*) ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya.

###### 2) Sistem pencatatan perpetual / buku

Dalam metode buku setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan dan saldo persediaan yang disebut dengan kartu persediaan.

##### b. Metode Penilaian Persediaan

Warren Reeve Fess (2009: 459) metode penilaian persediaan dapat digunakan dengan berbagai cara yaitu :

###### 1) Identifikasi khusus

Metode Identifikasi khusus didasarkan pada anggapan bahwa arus barang harus sama dengan arus biaya

2) Masuk pertama keluar pertama ( FIFO )

Harga pokok persediaan akan dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya. Apabila ada penjualan atau pemakaian barang-barang maka harga pokok yang dibebankan adalah harga pokok yang paling terdahulu, disusul yang masuk berikutnya.

3) Rata-rata tertimbang

Metode ini barang-barang yang dipakai untuk produksi atau dijual akan dibebani harga pokok rata-rata. Perhitungan harga pokok rata-rata dilakukan dengan cara membagi jumlah harga pokok perolehan dengan kuantitasnya.

4) Masuk terakhir keluar pertama, ( LIFO )

Barang-barang yang dilaporkan dari gudang akan dibebani dengan harga pokok pembelian yang terakhir disusul dengan yang masuk sebelumnya. Persediaan akhir dihargai dengan harga pokok pembelian yang pertama dan berikutnya.

Metode penilaian persediaan diperlukan untuk menghitung persediaan akhir yang dilaporkan di neraca dan harga pokok penjualan yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Dalam konsep akuntansi, penilaian persediaan dibahas dalam pengakuan dan pengukuran (*recognition and measurement*).

Beberapa metode penilaian persediaan yang ada dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Metode LIFO (*Last In First Out*)

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK melalui PSAK no 14 (2011: 4) Merumuskan metode LIFO sebagai berikut :  
“Formula MTKP/LIFO mengasumsikan barang yang dibeli atau diproduksi terakhir dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga yang termasuk dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi terdahulu”.

Bila melihat pernyataan di atas berarti harus membuat suatu arus persediaan yang cenderung mendorong persediaan yang pertama dibeli atau diproduksi oleh perusahaan akan dijual atau dipergunakan paling akhir, dan persediaan yang dibeli atau diproduksi atau dipergunakan oleh perusahaan terlebih dahulu sehingga metode LIFO ini pada awalnya hanya dianggap sesuai diterapkan pada perusahaan yang mempunyai persediaan yang tidak mudah rusak, tahan lama, serta dapat disimpan sedemikian rupa sehingga tetap dapat dibedakan antara persediaan yang pertama dibeli atau diproduksi dengan persediaan yang dibeli atau diproduksi terakhir kali.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK melalui PSAK no 14 (2011: 4) Merumuskan metode FIFO sebagai berikut: “Formula MPKP/FIFO mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian”.

Berdasarkan rumusan di atas, metode FIFO ini adalah suatu metode penentuan persediaan yang didasarkan pada anggapan bahwa barang yang paling dahulu dibeli atau diproduksi adalah barang-barang yang terlebih dahulu dipakai atau dijual. Dengan demikian barang-barang yang ada dalam persediaan akhir, dianggap berasal dari pembelian-pembelian terakhir karena barang yang berasal dari pembelian sebelumnya dianggap telah dipakai atau dijual. Metode ini dapat dipergunakan dalam sistem periodikal maupun sistem perpetual.

Metode FIFO/MPKP menurut Zaki (2001: 150) dibagi atas dua bagian yakni:

1) Sistem fisik

Menurut sistem FIFO yang didasarkan atas metode fisik, nilai persediaan, akhir ditentukan dengan cara saldo fisik yang ada dikalikan dengan harga pokok per unit barang yang terakhir kali masuk. Bila saldo fisik ternyata lebih besar dari jumlah unit terakhir masuk, sisanya dipergunakan harga pokok per unit yang masuk sebelumnya.

2) Sistem perpetual

Metode FIFO Perpetual adalah suatu metode penilaian persediaan yang pencatatan persediannya dilakukan, terus menerus dalam kartu persediaan. Setiap kali ada, transaksi, baik pembelian maupun penjualan (pemasukan dan pengeluaran) barang, langsung dicatat

dalam kartu persediaan. Harga pokok penjualan dicatat berdasarkan harga pokok barang pertama kali masuk. Jumlah yang masih tersisa merupakan nilai persediaan akhir

## 2) Metode Rata-rata Tertimbang

Nilai persediaan pada periode metode ini didasarkan atas harga rata-rata barang yang dibeli dalam suatu periode tertentu.

Keuntungan penilaian persediaan dengan metode rata-rata tertimbang adalah :

- a) metode yang realistic yang bermanfaat bagi manajemen dalam menganalisa hasil usaha dan memperkirakan produksi untuk masa mendatang.
- b) Dapat mengurangi pengaruh kenaikan harga persediaan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah, sehingga estimasi biaya untuk pekerjaan dimasa datang akan stabil.
- c) Merupakan sistem persediaan perpetual yang praktis dan murah.

## c. Penyajian Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan dirangkum, laporan kemudian disiapkan bagi para pengguna. Laporan akuntansi yang menyediakan informasi ini disebut laporan keuangan (*financial statement*). Laporan keuangan utama bagi perusahaan perseorangan

adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca dan laporan arus kas, urutan laporan yang biasanya disiapkan dengan karakteristik data yang disajikan dalam setiap laporan Earl James Skousen (2011: 22).

a) Laporan laba rugi (*income statements*)

Ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

b) Laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*)

Ringkasan perubahan dalam ekuitas yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

c) Neraca (*balance sheet*)

Daftar aset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal terakhir dari bulan atau tahun tertentu.

d) Laporan arus kas (*statement of cash flow*)

Ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas untuk periode waktu tertentu seperti satu bulan atau satu tahun.

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai pertanggungjawaban (*accountability*) laporan keuangan menggambarkan indikator kesuksesan suatu entity atau perusahaan

dalam mencapai tujuan. Berdasarkan pengertian laporan keuangan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan laporan keuangan merupakan suatu proses akuntansi yang memuat informasi keuangan mengenai suatu organisasi atau badan usaha pertimbangan dalam pengambilan keputusan Sofyan Harahap (2010:101).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK melalui PSAK no 14 (2011 ) tujuan laporan keuangan adalah :

- a) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
- c) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (bahasa Inggris: *stewardship*), atau

pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi.

Pemakai yang ingin menilai apakah yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen bertujuan agar keputusan ekonomi yang mereka lakukan dapat diandalkan, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Suginto (2011:11) jenis penelitian menurut tingkat ekplansinya penelitian ini di kelompokkan menjadi:

##### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel atau lebih (*indevenden*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

##### 2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan.

##### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu dengan membandingkan antara teori-teori yang berkaitan dengan prakteknya yang ada di lapangan.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil objek penelitian pada PT.Adikarya Sriwijaya Perdana OKI, yang beralamat di Komp PHDM XI No. 38-C Rt.003/Rw.001

Kalidoni, Palembang No. Telp: 0711711606, e-mail ([www.adikarya\\_sriwijaya\\_perdanapt@yahoo.com](http://www.adikarya_sriwijaya_perdanapt@yahoo.com))

### C. Operasionalisasi Variabel

**Tabel II.1**  
**Operasionalisasi variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Perlakuan Akuntansi Persediaan	Persediaan diakui sebagai beban pada saat pendapatan terkait diakui, persediaan pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya/nilai realisasi neto mana yang lebih rendah mulai dari persediaan dicatat sebesar harga perolehannya meliputi semua pengeluaran yang diperlukan untuk mendapatkan aktiva.	a) Pencatatan transaksi per-periode b) Barang dalam proses produksi c) Barang jadi yang siap dijual

Sumber : Penulis, 2014

### D. Data yang diperlukan

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2011: 146) menyatakan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber asli ( tidak melalui media perantara, ).

2. Data Sekunder adalah data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau di peroleh dan di catat oleh orang lain.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sebab dalam penelitian data yang di dapat dari sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Nanlin Alih Bahasa W. Gulo (2010: 122-124) teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

1. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data peneliti mencatat informasi sebagaimana mereka saksikan.

2. Survei

Survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta anggapan dari responden tentang sampel.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah melalui media, atau daftar pertanyaan yang dikirim secara langsung pada responden.

5. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan suatu peristiwa pada waktu yang lalu.

Teknik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Dimana wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak yg berwenang atau orang yang di anggap dapat memberi informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini, sedangkan dokumentasi yaitu berupa sejarah singkat perusahaan pada PT.Adikarya Sriwijaya Perdana OKI.

#### **F. Analisis Data dan Teknik Analisis**

Analisis Suginto (2010 :13-14) metode analisis data dalam penelitian dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu :

##### 1. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah analisis yang tidak dapat di nyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit di ukur :

##### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah yang dapat di nyatakan dalam angka-angka dan dapat di hitung dengan rumus statistik.

Analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Teknik analisis yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis perlakuan akuntansi persediaan dengan teori-teori serta menghitung pencatatan dan penilaian serta pelaporan persediaan bahan baku pada PT.Adikarya Sriwijaya Perdana.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran PT. Adikarya Sriwijaya Perdana Palembang**

###### **a. Sejarah PT. Adikarya Sriwijaya Perdana**

PT. Adikarya Sriwijaya Perdana Palembang adalah pabrik yang memproduksi kertas dengan Standar Indonesia yang berlokasi di Komp PHDM X11 No. 38-C Rt.003/Rw.001 Kalidoni Palembang, Propinsi Sumatera Selatan. Luas lokasi perusahaan PT. Adikarya adalah 35.770 m<sup>2</sup> yang terdiri dari bangunan pabrik, gudang, bengkel, laboratorium, instalasi pengolahan air limbah (IPAL), perumahan karyawan/pekerja. Berdiri pada tahun 2005 dengan status penanaman modal PT. Adikarya Sriwijaya Perdana adalah Penanaman Modal Asing (PMA).

PT. Adikarya Sriwijaya Perdana PALEMBANG merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengolahan bahan baku kertas menjadi barang setengah jadi atau lebih dikenal Pulp atau bubur kertas adalah serangkaian kegiatan yang saling terkait dengan mendapatkan produk jadi yang memenuhi persyaratan dan konsisten. Pada akhir jenis mutu SIP 10 dan SIP 20 sebanyak 2500-300 ton per bulan, sedangkan SIP 10 hanya akan diproduksi jika ada permintaan pelanggan. Pabrik pengolahan dilengkapi dengan sebuah laboratorium SIP (Standar Indonesia Pulp) dengan peralatan untuk pengontrolan mutu SIP.

Sejak mulai produksi pada akhir tahun 2005 hingga sekarang, hampir 100% hasil produksinya diekspor ke luar negeri terutama ke negara Amerika, Eropa dan Asia dengan Tanda Pengena. Produsen (TPP) "SDQ".

Pada saat PT. Adikarya telah mendapatkan sertifikat Sistem Mutu SNI 19-9002/ISO 902. Dengan motto Perusahaan ini yaitu "Kualitas adalah Kunci Kehidupan Perusahaan".

Dilihat dari kegiatan produksi sehari-harinya PT. Adikarya PALEMBANG memperkerjakan 288 orang karyawan yang terdiri dari 274 orang laki-laki dan 14 orang wanita, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pekerja Tetap : 285 orang
2. Pekerja Tidak Tetap : 10 orang

#### **b. Struktur Organisasi PT. ADIKARYA PALEMBANG**

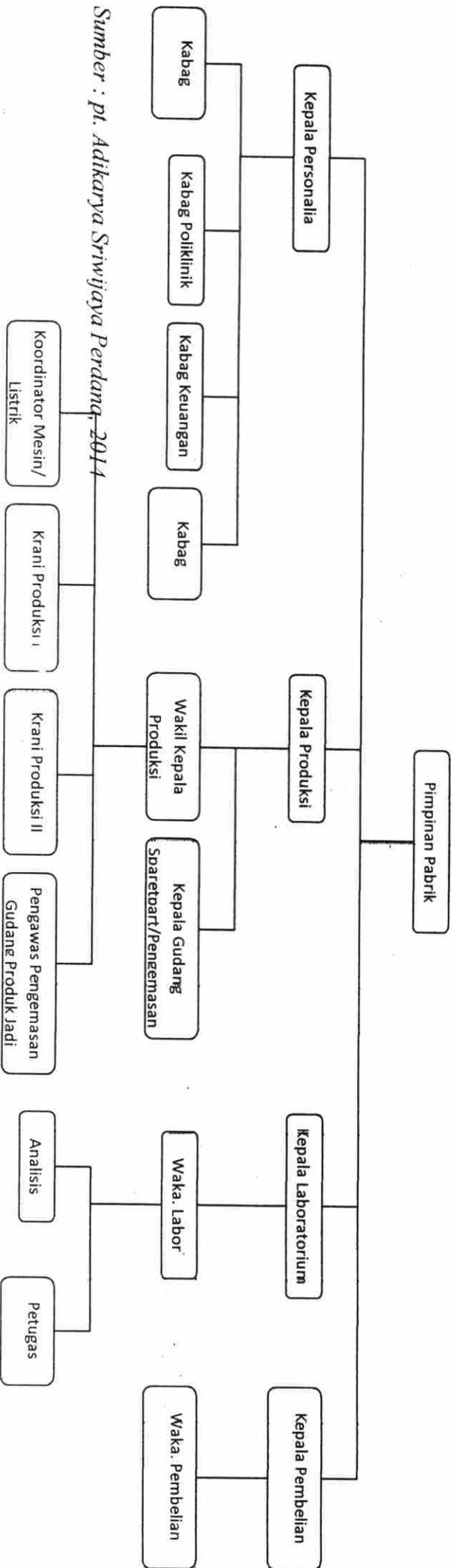
Struktur organisasi akan dapat mencapai tujuannya dengan baik apabila orang yang di dalamnya dapat melakukan kerja sama yang baik. Kerja sama yang baik dapat terjadi apabila hubungan di antara orang yang satu dengan yang lainnya akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Agar hubungan antara yang satu dengan yang lainnya akan dapat berjalan dengan lancar maka diperlukan struktur organisasi yang jelas dan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Struktur organisasi yang baik akan diakui adanya kejelasan dalam hal wewenang dan tanggungjawab masing-masing bagian. Adanya struktur

yang baik setiap anggota organisasi akan mengetahui dari mana ia menerima perintah kepada siapa ia harus melaporkan.

Bentuk struktur organisasi PT. Adikarya Palembang adalah garis lurus. Hal ini terlihat dari adanya garis bawah garis perintah secara langsung kepada bawahannya. Hubungan antara atasan dengan bawahan bersifat langsung melalui satu garis wewenang, atas memimpin bawahannya bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan atasannya secara langsung dapat dilihat sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. ADIKARYA SRIWIJAYA PERDANA PALEMBANG**  
 Jl. Komp PHDM XI1 Kelurahan Kalidoni Palembang



Sumber : pl. Adikarya Sriwijaya Perdana 2014

Dari struktur organisasi perusahaan kertas tersebut di atas, maka dapat diuraikan pembagian tugas pada PT. ADIKARYA PALEMBANG sebagai berikut:

a. Direktur bertugas:

1. Membuat rencana perusahaan.
2. Memimpin seluruh operasi perusahaan.
3. Mengatur dan melaksanakan kegiatan pembelian serta penjualan.
4. Menghubungi relasi.
5. Menerima, menempatkan, dan memberhentikan karyawan atau tenaga kerja.
6. Mengatur kontrak penjualan.
7. Menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di dalam perusahaan.
8. Memeriksa dan mengesahkan laporan tahunan yaitu: neraca dan perhitungan rugi laba pada akhir tahun buku.

b. Pimpinan Pembelian bertugas:

1. Membeli bahan baku slabs.
2. Membuat kalkulasi harga pembelian slabs setiap hari.
3. Menentukan persediaan minimum dari slabs tersebut setiap hari

- c. Pimpinan Penjualan bertugas:
1. Penjualan produk.
  2. Penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.
  3. Rekaman mutu dibagiannya.
  4. Tindakan korektif dan pencegahan.
  5. Bertanggung jawab kepada KUASA DIREKS.
- d. Pimpinan Pabrik bertugas mengkoordinir bagian sebagai berikut:
1. Kepala Personalia bertugas:
    - Pengadaan SDM
    - Pelatihan SDM
    - Kompetensi SDM
    - Rekaman mutu di bagiannya
    - Tindakan korektif dan pencegahan
    - Bertanggung jawab kepada KUASA DIREKS.
  2. Kepala Pembelian Bahan Baku bertugas:
    - Pengadaan bahan baku
    - Penilaian supliyer (pemasok)
    - Rekaman mutu di bagiannya
    - Tindakan korektif di bagiannya
    - Bertanggung jawab pada PIMPINAN PABRIK
  3. Kepala Produksi bertugas:
    - Proses produksi I (Giling)
    - Proses produksi II (Pulp)

- Pengemasan produk jadi (SIP)
  - Mesin dan peralatan produksi
  - Rekaman mutu di bagiannya
  - Tindakan korektif dan pencegahan
  - Bertanggung jawab pada PIMPINAN PABRIK
4. Kepala Laboratorium bertugas:
- Pengujian dan analisa produk jadi (SIP)
  - Peralatan inspeksi ukur dan uji
  - Rekaman mutu di bagiannya
  - Tindakan korektif dan pencegahar
  - Bertanggung jawab pada PIMPINAN PABRIK
- e. Pimpinan Keuangan bertugas mengkoordinir bagian sebagai berikut:
- a) Kepala Pembukuan bertugas:
- Bersama bagian lain menyusun anggaran perusahaan yang selanjutnya diusulkan kepada direksi.
  - Melakukan kegiatan pembukuan yang berhubungan dengan kegiatan kantor pusat maupun yang ada di pabrik.
  - Melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan yang ada di perusahaan.
- b) Kepala Administrasi bertugas:
- Mengatur, menyimpan, memelihara dan mengawasi penggunaan alat-alat keperluan kantor.

- Mengatur dan menyimpan bukti serta dokumen yang penting bagi perusahaan.
- Mengelola surat-surat yang masuk.

**a. Visi dan Misi PT. Adikarya Palembang**

1) Visi

Kualitas adalah kunci kehidupan perusahaan (*Quality is Our of Life*)

2) Misi

Memberikan pelayanan dan memproduksi SIP yang berkualitas terjamin dan konsisten sesuai dengan harapan pelanggan.

**A. Sistem Pencatatan dan Penilaian Persediaan Kertas pada PT. Adikarya Palembang**

**1) Sistem Pencatatan Persediaan**

PT. Adikarya Palembang di dalam melakukan pencatatannya dengan menggunakan sistem periodik atau fisik, yakni melakukan perhitungan, pengukuran, atau penimbangan barang pada akhir periode akuntansi untuk menetapkan kuantitas yang ada. Sistem ini digunakan perusahaan untuk mengetahui jumlah persediaan kertas yang ada di dalam tiap tahunnya atau sesuai dengan permintaan konsumen. Perhitungan persediaan tersebut dilakukan dalam 1 sebulan sekali, yaitu menjumlahkan semua transaksi dari persediaan dalam tiap bulannya. Sehingga didapatkanlah jumlah persediaan dari seluruh dalam tiap bulannya.

Adapun jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian kertas:

Persediaan bahan baku	Rp. 11.562.997.556
Kas	Rp. 11.562.997.556
Jurnal pada saat penjualan	
Kas/piutang	Rp. 37.158.965
Persediaan bahan baku	Rp. 37.158.965

## 2) Sistem Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan digunakan untuk proses penandingan antara pencapaian dan biaya. Proses perbandingan ini dilakukan dalam menentukan besarnya biaya dari barang yang tersedia untuk dijual, untuk kemudian dikurangi dengan pendapatan pada periode berjalan, sehingga dari proses penandingan ini akan diperoleh besarnya laba perusahaan.

PT. Adikarya Palembang dalam menggunakan penilaian persediaannya dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP/ FIFO). Cara yang dilakukan yakni secara fisik. Metode ini dilakukan dalam perusahaan untuk mengetahui nilai harga pokok persediaan yang akan dibebankan ke dalam laporan keuangan yakni laporan laba rugi. Metode ini dihitung jika pada saat penjualan harga pokok yang dibebankan adalah harga terdahulu, disusul atau dilanjuti dengan masuk berikutnya sedangkan pada persediaan akhirnya dibebani dengan harga yang terakhir pula.

## **2. Perlakuan Akuntansi Persediaan Perusahaan**

### **1) Penerimaan Persediaan Bahan Baku**

#### **a. Dokumen Dasar**

Penerimaan persediaan di gudang dapat berasal dari pengadaan setempat, pengadaan pusat dan pengiriman dari satuan administrasi lainnya. Semua penerimaan ini dicatat pada pemeriksaan bahan baku dan penerimaan bahan baku. Kedua pemeriksaan tersebut dipakai sebagai bukti/dokumen dasar untuk membukukan penerimaan bahan baku.

#### **b. Penilaian**

Pemberian nilai pada dokumen penerimaan bahan baku ini adalah berdasarkan harga perolehannya yang dapat dilihat pada Kontrak/SPK serta fakturnya untuk yang bersumber dari pengadaan dan Nota Masuk.

#### **c. Perlakuan Akuntansi**

Adapun perlakuan akuntansi atas penerimaan persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

1) Jurnal untuk persediaan bahan baku yang diterima berdasarkan pengadaan setempat:

a) Persediaan Bahan Baku Pemeliharaan

D 100605XXX (BB Pemeliharaan)

K 400221020 (Hutang Usaha)

## b) Persediaan Bahan Baku

D1XX360XXX (Bahan Baku)

K 4002211990 (Hutang Usaha)

Selanjutnya diikuti dengan jurnal kas/bank pada saat pembayaran harga bahan baku tersebut di atas dengan jurnal:

D 400221020 (Hutang Usaha)

K 100622XX (Kas/Bank)

## 2) Jurnal untuk persediaan bahan baku yang diterima dari satuan administrasi lain:

## a) Apabila Persediaan Bahan Baku diterima lebih dahulu dari pada Nota Pembukuannya.

D 100605XXX/1XX360XXX Bahan Baku

K 93XXXXXXXX/Nota Masuk

Nilai berdasarkan nilai taksiran atau informasi lainnya yang mendukung misalnya tindakan kontrak/perjanjian.

Selanjutnya diikuti oleh jurnal Nota Pembukuan yang bersangkutan diterima dengan jurnal sebagai berikut:

K 93XXXXXXXX/Nota Masuk

K 91XXXXXXXX/Akun Penutup

Mungkin terjadi perbedaan nilai taksiran pada saat membukukan penerimaan persediaan bahan baku dengan nilai sebenarnya pada saat membukukan Nota Pembukuan

yang diterima. Perbedaan ini dapat dikoreksikan langsung ke kode bahan baku persediaan yang bersangkutan telah dipakai dapat dibebankan ke laba/rugi Non Operasi.

- b) Apabila Nota Pembelian diterima lebih dahulu dari pada persediaan bahan bakunya.

Untuk transaksi seperti ini, maka buku Nota Masuk akan membukukan lebih dahulu yaitu pada saat menerima Nota Pembukuan mengenai pembebanan atas pengiriman bahan baku dengan jurnal:

D 100605212 Barang Setengah Jadi dalam Perjalanan

K 91XXXXXXXX Akun Penutup

Sedangkan pada saat bahan baku diterima, maka melalui nota penerimaan Bahan Baku di jurnal sebagai berikut:

D 100605XXX/IXX360XXX Bahan Baku

K 100605212/Bahan Setengah Jadi dalam Perjalanan

### 3) Persediaan Persediaan Bahan Baku

#### a. Dokumen Dasar

Semua pemakaian persediaan bahan baku baik untuk pemeliharaan, maupun program investasi yang dikerjakan sendiri atau dijasakan pada pihak ketiga, untuk pengeluarannya dari gudang digunakan untuk pemakaian. Formulir tersebut dipakai

sebagai bukti/dokumen dasar untuk membukukan transaksi pemakaian persediaan bahan baku.

#### b. Penilaian

Metode penilaian harga bahan baku pada saat pemakaian adalah sebagai berikut:

##### 1) Persediaan Bahan Baku

Penilaian harga bahan baku pemeliharaan berdasarkan Harga Rata-rata Tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{(P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)}{Q_1 + Q_2 + \dots + Q_n}$$

Keterangan:

P = Harga rata-rata

P<sub>1</sub> = Harga Bahan Baku

Q<sub>1</sub> = Kuantitas Bahan Baku 1

n = Banyaknya jenis harga dan kuantitas bahan baku

Harga rata-rata tertimbang hanya digunakan pada saat barang tersebut dipakai/keluar, sedangkan untuk barang yang masuk tetap didasarkan pada harga perolehannya.

##### 2) Persediaan Bahan Baku

Penilaian harga bahan baku berdasarkan harga perolehannya.

Pada saat pemakaian bahan baku digunakan metode FIFO (First In First Out).

### c. Perlakuan Akuntansi

Pencatatan atau jurnal atas pemakaian bahan baku adalah sebagai berikut:

1) Persediaan Bahan Baku

D 6XXXXXXXX/Biaya Operasi

D 100605XXX/Bahan Baku

2) Persediaan Bahan Baku

D 1XX3XX0XX/PDP Konstruksi

K 1XX360XXX/Bahan Baku

## 4) Pengiriman Persediaan Bahan Baku

### a. Dokumen Dasar

Berdasarkan permintaan unit administrasi yang memerlukan bahan baku dengan daftar selisih barang. Kemudian dibuatkan perintah penyerahan barang dan pengeluaran bahan baku. Pengeluaran barang yang diterima dari gudang inilah yang dipakai untuk melakukan pencatatan atas transaksi pengiriman bahan baku ke unit administrasi lainnya.

### b. Penilaian

Metode penilaian harga untuk bahan baku yang dikirimkan ke unit administrasi lain adalah sama dengan yang digunakan pada waktu pemakaian bahan baku.

**c. Perlakuan Akuntansi**

Jurnal pengiriman bahan baku adalah sebagai berikut:

D 92XXXXXXXX/Nota Keluar

K 100605XXX/1XX360XXX Bahan Baku Har/Bahan Baku

Kemudian diikuti oleh jurnal Nota Keluar pada saat mengirimkan Nota Pembukuan mengenai pembebanan atas pengiriman Nota Pembukuan mengenai pembebanan atas pengiriman bahan baku ke unit administrasi yang bersangkutan dengan jurnal sebagai berikut:

D 91XXXXXXXX/Akun Penutup

K 92XXXXXXXX/Nota Keluar

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pencatatan Persediaan**

Persediaan memegang peranan penting dalam siklus atau aktivitas perusahaan karena peranan yang amat besar ini, penanganan persediaan harus mendapat prioritas yang utama pula. Pada sisi lain ketidakmampuan dalam mengalokasikan nilai persediaan secara tepat dapat menyebabkan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Tersedianya persediaan yang cukup untuk memenuhi pesanan atau permintaan pelanggan ataupun untuk keperluan berproduksi merupakan salah satu faktor yang dominan untuk mempertahankan kelangsungan usaha bagi suatu perusahaan. Di samping itu dengan adanya penumpukan resiko kerusakan perusahaan.

Sebagian besar sumber daya perusahaan tersebut dapat berbentuk barang-barang yang dibeli atau diproduksi tergantung pada kegiatan yang dilakukan.

Metode pencatatan dan perhitungan persediaan dapat dilakukan dengan dua sistem yaitu sistem fisik atau periodik dan sistem perpetual. Pemilihan metode yang tepat dapat dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan mana yang paling sesuai dan menguntungkan.

PT. Adikarya Palembang melakukan pencatatan persediaan dengan menggunakan sistem perpetual, yakni dengan menggunakan kartu persediaan sehingga persediaan apabila terjadi mutasi berkurangnya bahan baku dapat diketahui setiap saatnya. Dengan sistem periodik setiap adanya penambahan persediaan maupun pengurangan persediaan, tidak perlu dibukukan keperkiraan persediaan sehingga pencatatan yang dilakukan untuk tidak mengikuti mutasi yang terjadi pada pencatatan yang dilakukan. Hasil dari perhitungan tersebut dicatat ke dalam jurnal sebagai berikut:

1. Pada saat pembelian kertas

Kertas yang dibeli	Rp. 11.562.997.556
--------------------	--------------------

Kas	Rp. 11.562.997.556
-----	--------------------

Seharusnya pencatatan yang dilakukan pada PT. Adikarya Palembang untuk mencatat pembelian pupuk yang sesuai dengan sistem periodik adalah:

Persediaan kertas	Rp. 11.562.997.556
-------------------	--------------------

Kas	Rp. 11.562.997.556
-----	--------------------

2. Pada saat penjualan

Kas	Rp. 37.158.965
-----	----------------

Persediaan kertas	Rp. 37.158.965
-------------------	----------------

Berdasarkan uraian di atas dapat dibandingkan antara jurnal yang dicatat menurut perusahaan dengan jurnal yang sesuai menurut pencatatan sistem periodik. PT. ADIKARYA Palembang belum melakukan pencatatan persediaan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Dalam pencatatan sistem periodik ini mempunyai kelemahan yakni tidak dapat mengetahui persediaan setiap saatnya karena sistem ini hanya pada penambahan persediaan kertas dari pembelian kertas yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya kertas karena tidak dicatat.

## 2. Sistem Penilaian Persediaan Kertas

Metode penilaian persediaan dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni dengan metode FIFO, LIFO, dan Average. Penggunaan metode ini masing-masing berbeda. Perusahaan akan memilih metode mana yang menurutnya tepat dan sesuai dengan sistem yang dimilikinya.

Dalam melakukan penilaian persediaan barang PT. Adikarya Palembang menggunakan atau menerapkan metode FIFO (*First in First out*) yaitu barang yang lebih dahulu masuk dianggap lebih dahulu keluar

atau dijual sehingga nilai persediaan akhir terdiri atas persediaan barang yang dibeli atau yang masuk belakangan.

Penilaian persediaan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kelayakan hasil usaha dan posisi keuangan suatu perusahaan. Persediaan dinyatakan sebesar harga pokok atau perolehan dengan memperhitungkan seluruh biaya-biaya untuk memperoleh nilai yang wajar yang berarti persediaan yang ada dalam laporan keuangan yang didasarkan pada nilai perolehannya, yakni nilai pembelian persediaan tersebut setelah ditambah dengan biaya-biaya yang terkait di dalamnya sampai dengan persediaan untuk digunakan atau dijual. Berdasarkan arus faktor biaya, Standar Akuntansi Keuangan (2009) menyatakan tentang metode penilaian persediaan adalah : Biaya-biaya harus diperhitungkan dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP/LIFO), rata-rata (*weight average*), atau masuk pertama keluar pertama (MTKP/LIFO). Dari pernyataan tersebut di atas jelaslah nilai persediaan dapat ditentukan dengan menggunakan metode-metode FIFO, LIFO dan *Weighted Average* dikenal dengan metode *Average Cost*. Akan tetapi PT. Adikarya Palembang dalam kegiatan operasionalnya menerapkan atau menggunakan metode FIFO, di mana asumsi dari metode ini adalah bahwa metode yang dibebankan sebagai biaya pada periode berjalan terdiri dari pembelian terdahulu, sehingga pada akhir periode nilainya terdiri dari harga pembelian terakhir, seperti yang dikemukakan oleh Carls, James, Reeve (2009: 145) menyatakan sebagai berikut: “Jika perusahaan

menggunakan metode FIFO persediaan akhir terdiri dari harga pokok paling belakang.” Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode ini menekankan arus nilai sesuai dengan arus barang, karena nilai persediaan yang pertama diperoleh atau pembelian terdahulu langsung dibebankan dalam operasi periode berjalan, sehingga nilai persediaan yang tersisa adalah pembelian akhir. Artinya harga terjadinya, apabila ada penjualan atau pemakaian barang maka harga pokok yang dibebankan adalah harga pokok yang terlalu disusul yang dimasuk berikutnya, persediaan akhir dibebani harga pokok pembelian yang terakhir. Jumlah persediaan yang dihitung dalam metode FIFO dengan cara fisik akan mengakibatkan hasil yang sama dengan metode buku, metode FIFO akan mengakibatkan nilai persediaan dalam neraca dengan harga sekarang. Dalam keadaan harga naik akan menghasilkan laba bruto, karena harga pokok persediaan akan dibebankan dengan harga pokok barang yang dibeli lebih awal.

Dalam melakukan penilaian persediaan kertas PT. Adikarya Palembang menggunakan atau menerapkan metode FIFO (First in first out) yaitu barang yang lebih dahulu masuk dianggap lebih dahulu keluar atau dijual sehingga nilai persediaan akhir terdiri atas persediaan karet yang dibeli atau yang masuk belakangan. Untuk membuktikan bahwa PT. Adikarya Palembang benar-benar menerapkan metode FIFO dapat dilihat pada Tabel dan Bagan alur pengeluaran barang masuk dan barang keluar di bawah ini :

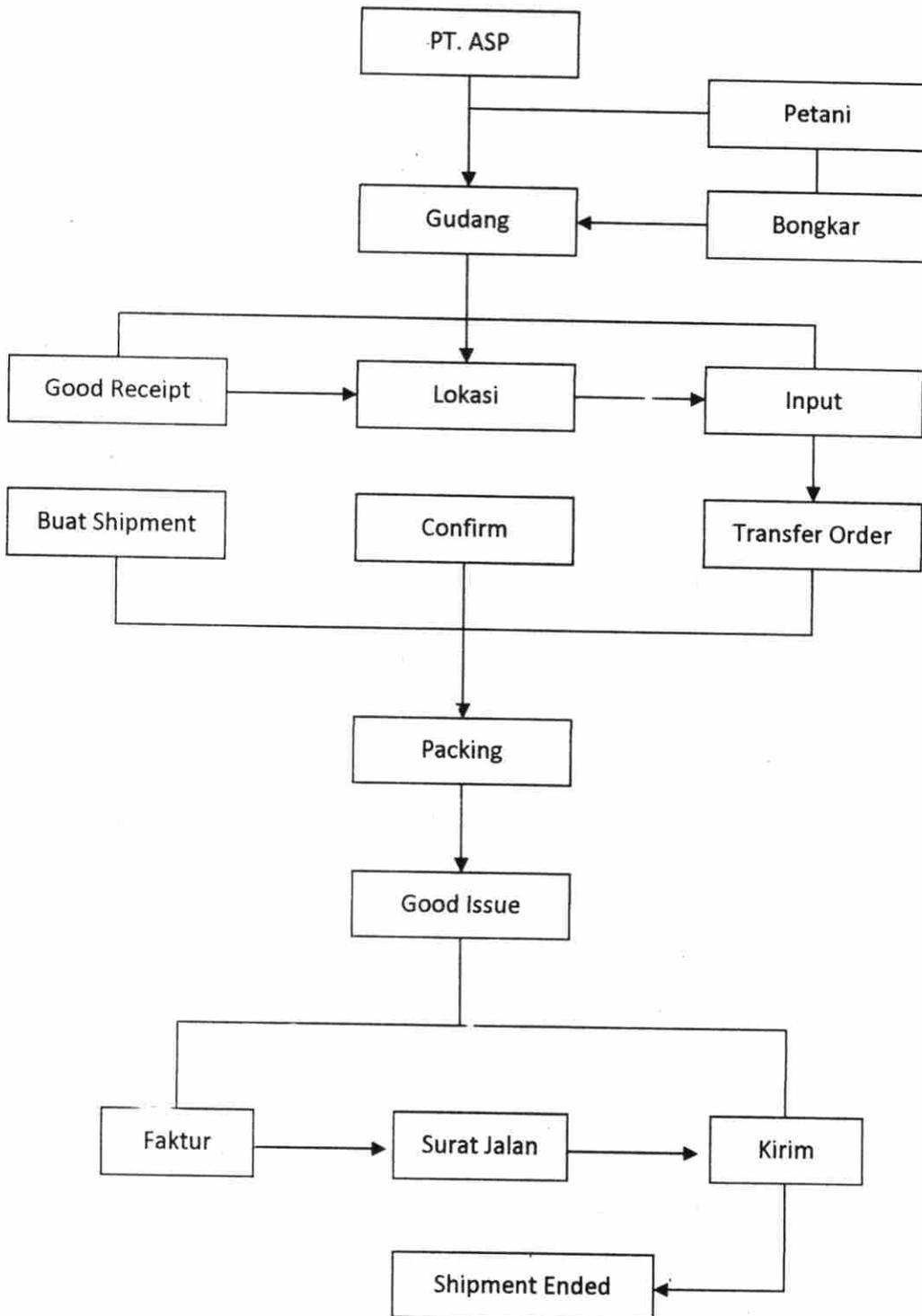
**Tabel III.2**  
**PT. ADIKARYA SRIWIJAYA PERDANA PALEMBANG**  
**Alur Perhitungan Barang Masuk dan Barang Keluar**

No.	Keterangan	No. Pembelian	No. Penjualan	No. Stock
1.	Persediaan kertas 5			PG120110300255 PG120110300256 PG120110300257 PG120110300258 PG120110300259
2.	Pembelian kertas 10	PG120110400001 PG120110400002 PG120110400003 PG120110400004 PG120110400005 PG120110400006 PG120110400007 PG120110400008 PG120110400009 PG120110400010		PG120110300255 PG120110300256 PG120110300257 PG120110300258 PG120110300259 PG120110400001 PG120110400002 PG120110400003 PG120110400004 PG120110400005 PG120110400006 PG120110400007 PG120110400008 PG120110400009 PG120110400010
3.	Persediaan kertas12		PG120110300255 PG120110300256 PG120110300257 PG120110300258 PG120110300259 PG120110400001 PG120110400002 PG120110400003 PG120110400004 PG120110400005 PG120110400006 PG120110400007	PG120110400008 PG120110400009 PG120110400010

4.	Pembelian kertas 5	PG120110400221 PG120110400222 PG120110400223 PG120110400224 PG120110400225		PG120110400008 PG120110400009 PG120110400010 PG120110400221 PG120110400222 PG120110400223 PG120110400224 PG120110400225
5.	Pembe.ian kertas 4		PG120110400008 PG120110400009 PG120110400010 PG120110400221	
	Bal yang tersisa/stock			PG120110400222 PG120110400223 PG120110400224 PG120110400225

Sumber: PT. ADIKARYA Palembang, 2014

**BAGAN III.2**  
**PT. ADIKARYA SRIWIJAYA PERDANA PALEMBANG**  
**Mekanisme/Proses Barang Masuk dan Barang Keluar**



Sumber: PT. Adikarya Palembang, 2014

### **3. Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis terhadap perlakuan akuntansi persediaan yang dimiliki oleh PT. ADIKARYA Palembang yaitu:

- a) Penerimaan persediaan bahan baku yang berasal dari pengadaan setempat.
- b) Analisis perlakuan akuntansi pada saat penerimaan bahan baku.
- c) Analisis perlakuan akuntansi pada saat pemakaian bahan baku.
- d) Analisis perlakuan akuntansi pada saat pengiriman bahan baku.

#### **a. Penerimaan Persediaan Bahan Baku yang Berasal dari Pengadaan Setempat**

Bahan baku yang berasal dari pengadaan setempat ini pada umumnya dibeli secara kredit atau hutang dikarenakan pembayaran kontrak/SPK disesuaikan dengan turunnya harga tunai baik operasi maupun investasi dari kantor wilayah. Jadi pada umumnya barang diterima terlebih dahulu, baru kemudian pembayaran.

Pada prosedur penerimaan ini bagian gudang akan mencatat jumlah barang yang diterima dan diperiksa oleh panitia pemeriksa barang (tidak termasuk orang gudang) apakah barang tersebut telah sesuai dengan pesanan (kontrak/SPK) pada Penerimaan Barang dan pemeriksaan barang-barang yang diterima kemudian akan dikirim ke bagian akuntansi persediaan. Bagian akuntansi persediaan akan mencantumkan harga persediaan bahan baku tersebut, karena menurut

prosedur dan sistem yang berlaku di PT. ADIKARYA Palembang bagian gudang hanya mengetahui berapa jumlah barang sedangkan yang berhak mengetahui dan mencantumkan nilai/harga barang tersebut adalah bagian akuntansi dalam hal ini akuntansi persediaan. Semua penerimaan barang tersebut akan dicatat oleh bagian akuntansi persediaan pada Bahan Buku Penerimaan Barang. Adapun jurnal atas penerimaan barang tersebut adalah sebagai berikut:

➤ Persediaan Material Pekerjaan Dalam Pelaksana

1XXX360XXX (Material PDP)	xxx	
400XXX015 (Hutang Usaha Investasi)		xxx

➤ Persediaan Material Pemeliharaan

100605XXX (Bahan Baku)	xxx	
400XXX025 (Hutang Usaha Operasi)		xxx

Sebagai contoh, pada tanggal 10 Oktober bagian gudang menerima bahan baku yang berasal dari pembelian setempat, yaitu bahan baku kertas 1500 kg seharga Rp. 152.367.500 sesuai dengan surat perjanjian (SPK, bahan baku tersebut merupakan bahan baku pemeliharaan). Jurnal untuk mencatat perkiraan kertas tersebut adalah sebagai berikut:

100605205 (Persediaan alat ukur)	Rp. 152.368.500
400221025 (Hutang Usaha Operasi Pihak Ke-3)	Rp. 152.368.500

Sedangkan apabila bahan baku yang dibeli tersebut diperlukan untuk kegiatan investasi (PDP) maka akan dilakukan penjurnalan sebagai berikut:

14360005 (Persediaan alat ukur) Rp. 152.368.500  
 400221025 (Hutang Usaha Investasi pihak ke-3) Rp. 152.368.500

Untuk penerimaan persediaan yang berasal dari pengadaan setempat, cara pencatatan dan penilaiannya menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sudah benar. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2004: 14) persediaan harus diukur berdasarkan nilai realisasi bersih, maka yang lebih rendah dan biasanya pencatatannya dilakukan dengan cara:

Persediaan	xxx
Hutang usaha/kas	xxx

#### **b. Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Saat Penerimaan Bahan Baku**

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Agar tujuan ini dapat dicapai dengan baik maka diperlukan suatu pengelolaan yang baik dalam setiap kegiatan akan dilakukan.

Manajemen perusahaan dalam melakukan pengelolaan perusahaan haruslah memberikan informasi yang akurat mengenai perusahaan sehingga informasi yang diberikan dapat digunakan oleh

pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan antara lain berbentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan selayaknya dijadikan sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hal tersebut, informasi keuangan yang dihasilkan haruslah merupakan informasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam hal ini Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Persediaan merupakan salah satu unsur yang turut berperan di dalam perusahaan dalam rangka meningkatkan penghasilan. Pencantuman nilai persediaan ini haruslah dihitung secara tepat dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Pada PT. Adikarya Palembang, penerimaan bahan baku di gudang dapat berasal dari pengadaan setempat dan pengiriman dari satuan administrasi lainnya. Semua penerimaan ini akan dicatat pada Pemeriksaan Bahan Baku dan Penerimaan Bahan Baku. Kedua bukti tersebut dipakai sebagai bukti untuk membukukan penerimaan bahan baku.

Pemberian nilai/harga pada penerimaan bahan baku ini adalah berdasarkan harga perolehannya yang dapat dilihat pada kontrak/SPK

(Surat Perjanjian Kerja) serta fakturnya untuk yang bersumber dari pengadaan ditempat dan Nota Masuk.

**c. Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Saat Pemakaian Bahan Baku**

Pemakaian persediaan bahan baku dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang. Sedangkan untuk pemakaian persediaan dinilai berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*).

Sebagai contoh, bagian pemeliharaan distribusi akan melakukan pekerjaan pemeliharaan yaitu mengganti teknologi yang rusak dengan teknologi yang lebih bagus dan canggih. Untuk itu bagian pemeliharaan distribusi akan mencatat pemakaian barang untuk kemudian dikirimkan ke bagian gudang agar bagian gudang dapat mengeluarkan barang yang dimaksud. Setelah barulah barang bisa diganti dengan yang baru.

Di dalam sistem komputerisasi akuntansi persediaan kertas Palembang terdapat 5.150 kg yang terdiri atas 2 transaksi penerimaan yaitu tanggal 10 dan tanggal 15. Harga per kilo gram atas transaksi tersebut berbeda yaitu pada tanggal 10 diterima 6.250 kg seharga 1 kg @ Rp. 16.000 sedangkan pada tanggal 15 diterima 6.250 kg seharga Rp. 14.000. Maka pada saat mencatat pemakaian 6.250 kg untuk keperluan pekerjaan pemeliharaan jaringan tersebut bagian akuntansi persediaan mencantumkan nilai sebesar Rp. 93.750. Pemakaian kertas tersebut akan dicatat ke dalam jurnal pemakaian bahan baku (J-20).

Adapun penjurnalan yang dilakukan oleh bagian akuntansi persediaan adalah sebagai berikut:

c) J-20 (Jurnal Pemakaian Bahan Baku Pemeliharaan)

640301312 (Biaya Pemakaian Kertas) Rp. 93.750.000

100605204 (Bahan Baku Kertas) Rp. 93.750.000

Angka di atas diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

Harga senilai Rp. 15.000 merupakan harga rata-rata. Jadi nilai yang akan dicatat untuk mengakui biaya pemakaian kertas adalah  $6.250 \times \text{Rp. } 15.000 = \text{Rp. } 93.750.000$ .

Sedangkan apabila kertas 6.250 kg tersebut merupakan bahan baku dan digunakan untuk membangun jaringan yang baru maka penjurnalan yang dilakukan akan berbeda sebab metode yang digunakan dalam bahan baku adalah metode FIFO. Jadi dengan menggunakan contoh yang sama yaitu terdapat persediaan kertas sebanyak 6.250 kg dengan harga 1 kg @ Rp. 14.000 dan 6.250 kg kertas dengan harga 1 kg kertas @ Rp. 16.000. Pada saat pemakaian 6.250 kg kertas untuk keperluan investasi membangun jaringan maka bagian akuntansi akan mencantumkan nilai sebesar Rp. 87.500.000 atas pemakaian kertas tersebut. Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah jurnal pemakaian bahan baku.

Adapun penjurnalan yang dilakukan oleh bagian akuntansi adalah sebagai berikut:

d) J-05 (Jurnal Pemakaian Bahan Baku)

140313012 (Jaringan Distribusi) Rp. 87.500.000

140360004 (Persediaan Kertas) Rp. 87.500.000

(\* 6.250 kg x Rp. 14.000)

Perlakuan akuntansi untuk pemakaian bahan baku yang dilakukan oleh PT. Adikarya Palembang telah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan. Menurut (IAI, 2009), biaya persediaan harus dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (KPKP atau FIFO), rata-rata tertimbang (*weight average cost method*), atau masuk terakhir keluar pertama (MTKP atau LIFO).

Walaupun demikian, di PT. Adikarya Palembang pada saat tertentu terkadang terjadi perbedaan jumlah saldo yang tercatat di bagian akuntansi dengan yang dilaporkan di bagian gudang. Hal ini disebabkan sering kali terjadi keterlambatan pengiriman faktur-faktur dari bagian gudang ke bagian akuntansi untuk dibukukan yang pada akhirnya akan menyebabkan posisi bahan baku pada laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini biasanya disebabkan bahan baku tersebut sangat diperlukan untuk suatu keadaan yang benar-benar mendesak ataupun gawat sedangkan bon pemakaian bahan baku harus ditanda tangani dan

disahkan oleh yang berwenang sebagai tanggung jawab atas kebenaran permintaan tersebut, baru bahan baku dapat dikeluarkan untuk dipakai. Hal ini menyebabkan bagian gudang hanya membuat suatu memo untuk memakai bahan baku yang diperlukan guna menanggulangi keadaan darurat tersebut dan kadang kala bagian gudang terlambat untuk membuat bon pemakaian bahan baku tersebut. Keterlambatan ini menyebabkan bagian akuntansi tidak bisa membukukan transaksi pemakaian bahan baku tersebut dengan segera, bagian akuntansi harus menunggu bon pemakaian yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang terlebih dahulu untuk mencatat transaksi tersebut. Inilah salah satu penyebab terjadi perbedaan jumlah saldo bahan baku yang tercatat pada bagian akuntansi dengan yang saldo bahan baku yang dilaporkan oleh bagian gudang.

**d. Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Saat Pengiriman Bahan Baku**

Pengiriman bahan baku didasarkan atas permintaan pelanggan yang membutuhkan bahan baku dengan menggunakan daftar permintaan barang atau daftar spare part. Setelah dicek apakah barang yang diminta oleh pelanggan tersebut dimiliki maka akan dibuat per yerahan barang (*Delivery Order/DO*) untuk kemudian dikeluarkan pengeluaran bahan baku. Pengeluaran barang yang diterima dari gudang inilah yang dipakai untuk melakukan pencatatan atas transaksi pengiriman bahan baku ke konsumen lainnya.

Metode penilaian harga untuk bahan baku yang dikirimkan ke konsumen lain adalah sama dengan yang digunakan pada waktu pemakaian bahan baku. Jadi untuk bahan baku pemeliharaan akan digunakan metode *average*/rata-rata tertimbang sedangkan untuk bahan baku digunakan metode FIFO.

- Persediaan Bahan Baku Pemeliharaan

92XXXXXXXX (Nota Keluar)	xxx
100605XXX (Bahan Baku)	xxx

- Persediaan Bahan Baku pekerjaan dalam pelaksanaan

92XXXXXXXX (Nota Keluar)	xxx
1XXX360XXX (Bahan Baku)	xxx

Kemudian diikuti oleh Jurnal Nota Keluar pada saat mengirimkan Nota Pembukuan ke unit administrasi yang bersangkutan dengan jurnal sebagai berikut:

91XXXXXXXX (Perkiriaan Penutup)	xxx
92XXXXXXXX (Nota Keluar)	xxx

Sebagai contoh, di dalam sistem komputerisasi akuntansi persediaan cabang Palembang terdapat 6.250 kg yang terdiri atas 2 transaksi penerimaan yaitu tanggal 10 dan tanggal 15. Harga satuan atas transaksi tersebut berbeda yaitu pada tanggal 10 diterima kertas 3.125 kg seharga Rp. 43.750.000 sedangkan pada tanggal 15 diterima 3.125 kg kertas seharga Rp. 50.000.000 sebagai satuan unit tanggung jawab cabang Palembang memerlukan 3.125 kg

kertas, maka bagian gudang cabang Palerbang akan mengirimkan 3.125 kg kertas dan mencatatnya dalam penerimaan dan pengeluaran barang.

Apabila kertas tersebut termasuk dalam kelompok bahan baku pemeliharaan maka pengirim 3.125 kg kertas akan dicatat oleh bagian akuntansi dengan menggunakan metode average/rata-rata tertimbang, yaitu sebesar Rp. 46.875.000. Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah sebagai berikut:

- J-21 (Jurnal Pengeluaran Bahan Baku)
 

922245412 (Nota Keluar)	Rp. 46.875.000
100605204 (Persediaan Kertas)	Rp. 46.875.000

Sedangkan apabila kertas yang dikirim tersebut termasuk dalam kelompok PDP maka bagian akuntansi persediaan akan mencatat transaksi pengirim tersebut dengan metode FIFO, yaitu sebesar Rp. 43.750.000. Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah J-06 (Jurnal Pengeluaran Bahan Baku PDP). Adapun penjumlahan yang dilakukan oleh bagian akuntansi persediaan adalah sebagai berikut:

- J-06 (Jurnal Pengeluaran Bahan Baku)
 

922245412 (Nota Keluar)	Rp. 46.875.000
140360004 (Persediaan Kertas)	Rp. 46.875.000

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis bab IV. Selanjutnya akan dikemukakan juga saran-saran tersebut diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya selama ini, agar pada masa yang akan datang perusahaan dapat lebih maju dalam mengembangkan dan memperluas usahanya.

#### A. Kesimpulan

##### 1. Metode Pencatatan Persediaan

PT. Adikarya Palembang melakukan pencatatan dengan menggunakan system periodic atau fisik, yakni dengan cara menghitung jumlah persediaan kertas yang ada digudang. Dengan s/stem periodic ini setiap adanya penambahan persediaan maupun pengurangan persediaan tidak perlu dibukukan ke perkiraan persediaan langsung saja dicatat berdasarkan pemakaian dan pengeluaran sehingga pencatatan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

##### 2. Metode Penilaian Persediaan

PT. Adikarya Palembang dalam penilaian persediaan menggunakan system masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO) yakni harga yang dibebankan sesuai dengan urutan terjadinya sehingga persediaan dinyatakan berdasarkan biaya terbaru. Berdasarkan penelitian PT. Adikarya Palembang telah terbukti dan benar-benar menggunakan atau

menerapkan system pencatatan fisik yang terlihat setiap tahunnya PT. Adikarya mengadakan stock opname dan penerapan metode penilaian FIFO, terlihat pada system pengeluaran barang, dimana barang yang masuk pertama keluar pertama, hal tersebut dapat dilihat karena system perhitungan dan pencatatannya telah menggunakan system komputerisasi yang dikenal dengan program SAP (*system analisis processing*). Untuk memperkecil atau mengurangi tingkat kekeliruan dari system manual, sehingga kualitas kerja tetap terjamin.

### 3. Perlakuan Akuntansi Persediaan

PT. Adikarya Palembang memiliki 2 jenis persediaan yaitu bahan baku pemeliharaan dan bahan baku pekerjaan dalam pelaksanaan.

Untuk penerimaan bahan baku atau persediaan berasal dari pengadaan setempat, pengadaan pusat dan pengiriman dari administrasi lainnya. Penilaian atas bahan baku yang diterima berdasarkan harga perolehannya yang dapat dilihat dari kontrak atau SPK (Surat Perjanjian Kerja) atau faktur untuk bersumber dari pengadaan dan nota masuk. Pada saat pemakaian menggunakan metode harga rata-rata tertimbang untuk bahan baku pemeliharaan dan metode FIFO untuk bahan baku pekerjaan dalam pelaksanaan. Pengiriman bahan baku ke unit administrasi lain dinilai dengan cara yang sama seperti penilaian pada saat pemakaian bahan baku.

Pengeluaran barang harus sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP), untuk memperbaiki metode FIFO yang masih saja sedikit tidak dijalankan. Dengan saran ini mungkin bermanfaat untuk

memperbaiki system pengeluaran barang khususnya kertas pada PT. Adikarya Sriwijaya Perdana, untuk benar-benar digunakan dan diterapkan metodenya, sehingga untuk kedepan dan seterusnya tidak lagi terjadi kecerobohan dalam system pengeluaran barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alih, Nahlin. 2002. **Metodologi Penelitian**. Jakarta :Grasindo.
- Assauri, Sofjan, 2004. Free, Reeve, Warren, 2005. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta : **Edisi 21**, Penerbit Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. **Standar Akuntansi Keuangan**. Penerbit Salemba Empa
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2002. **Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama**. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Munawir. 2007. **Penghapusan dan Pelaporan Persediaan**. Jakarta. Salemba Empat.
- Nuryani, Fery. 2011. **Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Bahan Baku (Kertas Olahan) pada PT. Remco Padang** . Skripsi
- Przwirosentono. 2001. **Jenis-jenis persediaan**.  
<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/442/jbptunikompp-gdl-ariefwibow-22053-4-babiil-i.pdf>
- Sudarsono F.X 2006. Drs. **Pengantar Akuntansi**, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Sugiono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. 2008 : **Pengantar Akuntansi II**, UNIKOM : Bandung.
- Zaki Baridwan. 2008.  
<http://share.pdfonline.com/12c3a078b334490b9dcc94b392e49bb/Tugas%20akhir%20Santi%20@0Eka%20Pratiwi.htm>



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN  
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI  
LABORATORIUM BAHASA

Jl. Jend. A. Yani 111, Palembang  
35122

# TEST QUALITY

Has already taken

"Laboratorium Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang".  
The test was held on December 16th, 2014. The estimated test score is shown in the following table.

Score	Section 1	Section 2	Section 3	Total Score
	Describing Comprehension	Structure & Written Expression	Reading Comprehension	
Converted Score	34	34	37	350

Palembang, December 16th, 2014

Drs. H. Atiqudin, M.Pd  
NBM/NIDN/854917/0001056201  
Dean

No. 280/LAB-BHS/FKIP-UMP/XII/2014



# **PT. ADIKARYA SRIWIJAYA PERDANA**

## *Kontraktor, Pengadaan Barang Dan Jasa*

### Surat Keterangan

Nomor : KET-01/CI.I/112014

Yang berranda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Adiguna, SE,MM  
Nik : 01386  
Bagian : Direktur utama PT. Adikarya Sriwijaya Perdana

Dengan ini menerangkan :

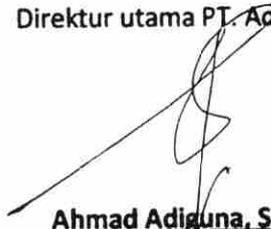
Nama : Merry Yanti Army  
NIM : 22 2010 065  
Universitas : Fakultas Ekonomi

Bahwa yang bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian di PT. Adikarya Sriwijaya Perdana Palembang.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 13 November 2014

Direktur utama PT. Adikarya



**Ahmad Adiguna, SE,MM**  
Nik : 01386

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

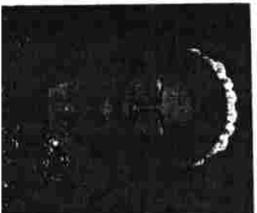
NAMA : MERRYANTI ARMY  
NIMI : 222010065  
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an  
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang  
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 30 Desember 2014

an. Dekan  
Wakil Dekan IV

Universitas Muhammadiyah Palembang



Wakil Dekan IV



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN P1/Akred/P1/1/2014  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S1/1/2014  
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/11/2011  
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

(B)  
(B)  
(B)  
(B)

Website: [umpalembang.net/feump](http://umpalembang.net/feump)

Email: [feumplg@gmail.com](mailto:feumplg@gmail.com)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Tari / Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2015  
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB  
Nama : Merry Yanti Armi  
NIM : 22 2010 065  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU (KERTAS OLAHAN) PADA PT. ADIKARYA SRIWIJAYA PERDANA

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN  
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN  
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si., CA	Pembimbing	31 Agustus 2015	
2	Betri Sirajuddin, S.E, Ak., M.Si., CA	Ketua Penguji	31 Agustus 2015	
3	Hj. Ida Zuraidah, S.E, Ak., M.Si	Penguji I	20 Agustus 2015	
4	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Penguji II	26 Aug 2015	

Palembang 31 Agustus 2015  
Deklarasi  
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

**Rosalina Ghozali, SE, Ak, M.Si**  
NIDN/NBM : 0228115802/1021960



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

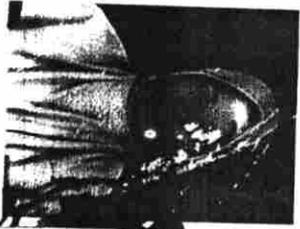
**PIAGAM**

No.392/H-4/PPKKN/UM/MP/III/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Merryanti Army  
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2010 065  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Tempat Tgl. Lahir : Tanjung Pandan Belitung, 27-05-1993  
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-6 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 06 Maret 2014 bertempat di:

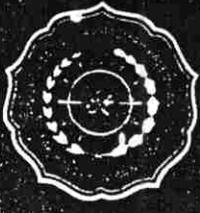
Keurahan/Desa : Talang Taling  
Kecamatan : Gelumbang  
Kota/Kabupaten : Muara Enim  
Dengan Nilai : ( C )



Mengetahui  
Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 28 Maret 2014  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Dr. Athnannasir, M.Si.

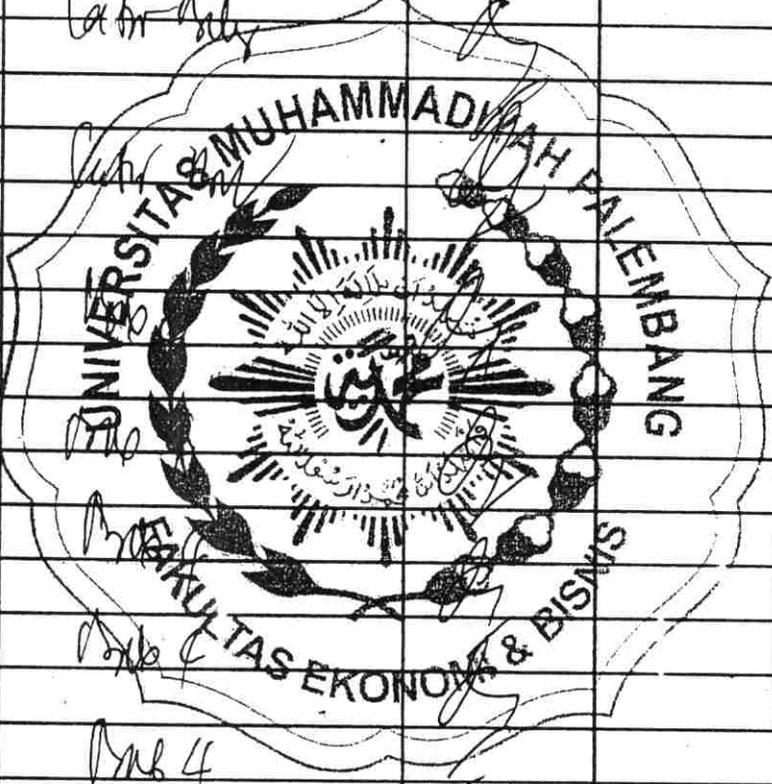


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Meriy Yanti Army	PEMBIMBING
NIM : 22 2010 065	KETUA : Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si, CA
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU (KERTAS OLAHAN) PADA PT. ADIKARYA SRIWIJAYA PERDANA OKI	

NO.	TGL/BLTH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	20/8	Labir			
2					
3					
4	2/9				
5					
6	8/10				
7					
8					
9	5/11				
10					
11	10/12				
12					
13	15/12				
14					
15	20/12	Mb 4			ACC
16					



**PENYATAAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.a. Dekan

Program Studi



Rosalia Ghazali, S.E., Ak., M.Si

## BIODATA PENULIS

nama : MERRY YANTI ARMY  
No. Induk : 22 2010 065  
Tempat/Tanggal Lahir : Label, 27 Mei 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln. Purwo gumay asri (MATA MERAH), RT. 02, RW. 05  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Handphone : 082375727693  
Email : merryyantiarmy@yahoo.com

**nama Orang Tua**

1. Ayah : Ahmad Farhan, SH
2. Ibu : Rusleny

**pekerjaan Orang Tua**

1. Ayah : PNS
2. Ibu : Wiraswasta

**alamat Orang Tua** : Jln. Purwo gumay asri (MATA MERAH), RT. 02, RW. 05

Palembang, 20 Desember 2014



(MERRY YANTI ARMY)